

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR CERITA BERGAMBAR  
MATERI PENDIDIKAN SEKS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI  
PAUD HANDAYANI PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Lia Dwi Ayu Pagarwati**

**NIM : 06141381419040**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PALEMBANG**

**2018**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR CERITA BERGAMBAR MATERI  
PENDIDIKAN SEKS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD HANDAYANI  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh :

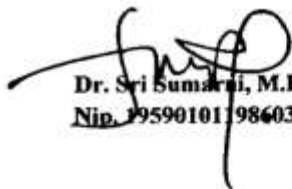
**Lia Dwi Ayu Pagarwati**

**NIM: 06141381419040**

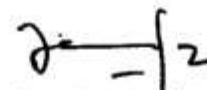
**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

**Mengesahkan:**

**Pembimbing 1,**

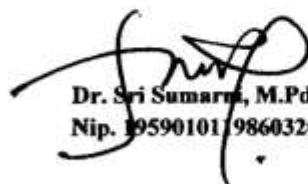
  
**Dr. Sri Sumarni, M.Pd**  
**Nip. 19590101 986032001**

**Pembimbing 2**


  
**Dra. Yetty Rahelly, M.Pd, Ph. D**  
**Nip.196210271988082001**

**Mengetahui :**

**Ketua Jurusan,**

  
**Dr. Sri Sumarni, M.Pd**  
**Nip. 19590101 986032001**

**Ketua Program Studi**

  
**Dra. Syafdarussih, M.Pd**  
**NIP.195908151986092001**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR CERITA BERGAMBAR MATERI  
PENDIDIKAN SEKS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD HANDAYANI  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Lia Dwi Ayu Pagarwati**

**NIM: 06141381419040**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

**Hari : Jum'at**

**Tanggal : 18 Mei 2018**

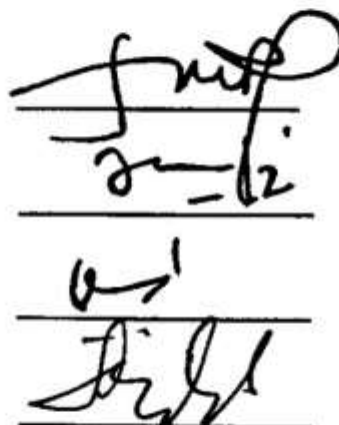
**TIM PENGUJI**

**1. Ketua : Dr. Sri Sumarni, M.Pd**

**2. Sekretaris : Dra. Yetty Rahelly, M.Pd, Ph. D**

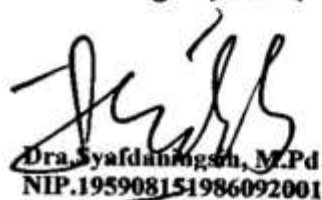
**3. Anggota : Dra. Hasmalena, M.Pd**

**4. Anggota : Dra. Syadaningsih, M.Pd**



Handwritten signatures of the examiners: Sri Sumarni, Yetty Rahelly, Hasmalena, and Syadaningsih.

**Mengetahui, 2018  
Ketua Program Studi,**



Handwritten signature of the Program Study Head.

**Dra. Syafdaningsih, M.Pd  
NIP.195908151986092001**

## **PRAKATA**

Skripsi dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Cerita Bergambar Materi Pendidikan Seks Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Handayani” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd. dan Ibu Dra. Yetty Rahelly, M.Pd., Ph.D atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Soefendi, M.A., Ph.D, selaku Dekan FKIP Unsri, dan Ibu Dr. Sri sumarni, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan dan Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih ditujukan kepada anggota penguji Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd. dan Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd. yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada DIKTI yang telah memberikan beasiswa selama penulisan mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Mei 2018

Penulis

Lia Dwi Ayu Pagarwati

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Dwi Ayu Pagarwati  
NIM : 06141381419040  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Cerita Bergambar Materi Pendidikan Seks Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Handayani" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila Di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak mana pun.

Palembang, Mei 2018  
Yang membuat pernyataan,



Lia Dwi Ayu Pagarwati  
NIM. 06141381419040

## PERSEMBAHAN SKRIPSI

Alhamdulillahirobbil‘alamiin, dengan segenap ketulusan hati peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ AllahSWT
- ❖ Kedua orangtua tercinta Bapak (Akhmadi) dan Mamak (Hartati).
- ❖ Kakakku (Dewi Rakhmawati).
- ❖ Dosen Pembimbing Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd dan Ibu Dra. Yetty Rahelly, M.Pd, Ph.D yang telah banyak membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
- ❖ Dosen pengajar di FKIP UNSRI, terkhusus dosen PG.PAUD Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd., Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd., Ibu Dra. Syafdaningsing, M.Pd, Ibu Dra. Yetty Rahelly, M.Pd. Ph.D dan Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd.
- ❖ Staf Karyawan FKIP, Ibu Anggi Monita Sari, S.E., M.Si.
- ❖ Sahabat seperjuangan Anggraini, Ani, Miya, Nuri, Mpit, Gandes, Dina dan Dwi terima kasih atas kebersamaan kita selama ini.
- ❖ Sahabat PG PAUD angkatan 2014
- ❖ Adik tingkat angkatan 2015, 2016, 2017
- ❖ Akhmad Ramadhan Rahman, S.Pd, terima kasih atas semangat dan bantuannya selama ini.
- ❖ Almamater kuning kebanggaanku.

## MOTTO

“ Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini”

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Hakikat Anak Usia Dini .....	6
2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini.....	6
2.1.2 Tingkat Perkembangan Sosial Emosional Anak .....	7
2.2 Hakikat Bahan Ajar Cerita Materi Pendidikan Seks anak .....	8
2.2.1 Pengertian Bahan Ajar .....	8
2.2.2 Karakteristik Bahan Ajar .....	9
2.2.3 Jenis-Jenis Bahan Ajar .....	10
2.2.4 Prinsi-Prinsip Bahan Ajar .....	11
2.2.5 Teknik Penyusunan Bahann Ajar.....	13
2.2.6 Cakupan Bahan Ajar .....	14
2.2.7 Manfaat Bahan Ajar.....	15
2.2.8 Kelebihan dan Kekurangan Bahan Ajar .....	16
2.3 Hakikat Cerita Bergambar .....	17
2.3.1 Pengertian Cerita Bergambar.....	17
2.3.2 Jenis-Jenis Cerita Bergambar.....	18
2.3.3 Karakteristik Cerita Bergambar yang Baik.....	19
2.3.4 Unsur-Unsur Cerita Bergambar .....	21
2.3.5 Fungsi Cerita Bergambar .....	23
2.4 Hakikat Pendidikan Seks .....	24

2.4.1 Pengertian Pendidikan Seks Anak Usia Dini.....	24
2.4.2 Fase Pendidikan Seks Anak Berdasarkan Rentang Usia .....	25
2.4.3 Cara Mengenalkan Pendidikan Seks Kepada Anak Usia 5-6 Tahun .....	27
2.4.4 Bahaya Tidak Disampaikannya Materi Pendidikan Seks Anak.....	30
2.5 Penelitian Relevan .....	31
2.6 Kerangka Berfikir .....	33
2.7 Pengertian Pengembangan .....	33
2.8 Model-Model Penelitian Pengembangan.....	35
2.9 Model Pengembangan Produk Rowntree .....	35
2.10Prosedur Evaluasi Formatif Tessmer.....	36

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian .....	38
3.2 Subjek Dan Objek Penelitian.....	38
3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	38
3.4 Prosedur Penelitian .....	38
3.4.1 Perencanaan .....	38
3.4.2 Pengembangan .....	39
3.4.2.1 Pengembangan Materi.....	39
3.4.2.2 Produksi Prototipe.....	39
3.4.3 Evaluasi.....	39
3.4.3.1 <i>Self Evaluation</i> .....	40
3.4.3.2 <i>Ekspert Review</i> .....	40
3.4.3.3 <i>One To One Evaluation</i> .....	40
3.4.3.4 <i>Small Group Evaluation</i> .....	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.5.1 Wawancara .....	41
3.5.2 <i>Walkthrough</i> .....	42
3.5.3 Observasi.....	43
3.5.4 Angket .....	43
3.6 Teknik Analisis Data .....	44
3.6.1 Analisi Data Wawancara .....	44
3.6.2 Analisi Data <i>Walkthrough</i> .....	44
3.6.3 Analisi Data Observasi .....	45
3.6.4 Analisi Data Angket .....	46



## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian .....	48
4.1.1 Hasil Tahapan Penelitian .....	48
4.1.1.1 Tahap Perencanaan .....	48
4.1.2 Hasil Tahapan Pengembangan .....	49
4.1.2.1 Pengembangan Topik .....	49
4.1.2.2 Penyusunan Draf .....	49
4.1.2.3 Menentukan Format dan Tata Letak .....	49
4.1.2.4 Produksi <i>Prototipe</i> .....	50
4.1.2 Hasil Tahap Evaluasi .....	50
4.1.2.1 Hasil Tahap <i>Expert Review Evaluation</i> .....	51
4.1.2.2 Hasil Tahap <i>One To One Evaluation</i> .....	52
4.1.2.3 Hasil Tahap <i>Small Group Evaluation</i> .....	54
4.2 Pembahasan .....	56

## **BAB V SIMPULAN & SARAN**

5.1 Simpulan .....	61
5.2 Saran .....	62

## **DAFTAR PUSTAKA .....**

**63**

## **LAMPIRAN 1 : INSTRUMEN PENELITIAN .....**

**69**

Lampiran 1.1: Wawancara di PAUD Handayani Palembang .....	70
Lampiran 1.2: Wawancara di TK IT Harapan Bunda .....	72
Lampiran 1.3: Wawancara di PAUD Chatya Manis Palembang .....	74
Lampiran 1.4: Surat Keterangan Produk PAUD Handayani Palembang .....	76
Lampiran 1.5: Analisis Produk di TK IT Harapan Bunda .....	77
Lampiran 1.6: Analisis Produk di PAUD Chatya Manis Palembang ...	78
Lampiran 1.7: Analisis Media yang Telah Ada .....	79
Lampiran 1.8: Tabel 1 Perbaikan <i>Self Evaluation</i> .....	80
Lampiran 1.9: Surat Keterangan Validasi Instrumen .....	85
Lampiran 1.10: Tabel 2 Kisi-kisi Validasi Instrumen .....	86
Lampiran 1.11: Validasi <i>Content/Materi</i> .....	87
Lampiran 1.12: Tabel 3 Hasil Penilaian Validator <i>Content/Materi</i> .....	90
Lampiran 1.13: Tabel 4 Kisi-kisi Validasi Desain .....	91
Lampiran 1.14: Validasi Desain .....	92
Lampiran 1.15: Tabel 5 Hasil Penilaian Validator Desain .....	95
Lampiran 1.16: Tabel 6 Rekapitulasi Hasil Penilaian Validator .....	96
Lampiran 1.17: Tabel 7 Komentar Validator Pada Tahap <i>Expert Review</i> .....	97

Lampiran 1.18: Tabel 8 Bahan Ajar Sebelum dan Sesudah Diperbaiki pada Tahap <i>Expert Review</i> .....	99
Lampiran 1.19: Tabel 9 Kisi-kisi Observasi Anak Tahap <i>One to One</i> ...	105
Lampiran 1.20: Tabel 10 Lembar Observasi Anak Tahap <i>One to One</i> ..	106
Lampiran 1.21: Tabel 11 Analisis Tahap Observasi <i>One to One</i> .....	107
Lampiran 1.22: Tabel 12 Kisi-kisi Kepraktisan Tahap <i>One to One</i> .....	108
Lampiran 1.23: Lembar Angket Guru .....	109
Lampiran 1.24: Tabel 13 Analisis Data Kepraktisan <i>One to One</i> .....	111
Lampiran 1.25: Tabel 14 Kisi-kisi Observasi <i>Small Group</i> .....	112
Lampiran 1.26: Tabel 15 Lembar Observasi Anak <i>Small Group</i> .....	113
Lampiran 1.27: Tabel 16 Analisis Data Observasi Anak Tahap <i>Small Group</i> .....	114
Lampiran 1.28: Tabel 17 Kisi-kisi Kepraktisan Guru Tahap <i>Small Group</i> .....	115
Lampiran 1.29: Lembar Angket Guru <i>Small Group</i> .....	116
Lampiran 1.30: Tabel 18 Analisis Data Kepraktisan Angket Guru <i>Small Group</i> .....	118
Lampiran 1.31: Tabel 19 Rubrik Observasi Anak .....	119
<b>LAMPIRAN 2 : DOKUMENTASI .....</b>	<b>121</b>
Lampiran 2.1: Dokumentasi Tahap <i>ONE TO ONE</i> .....	122
Lampiran 2.2: Dokumentasi Tahap <i>SMALL GROUP</i> .....	123
<b>LAMPIRAN 3 : DOKUMEN BIMBINGAN .....</b>	<b>124</b>
Lampiran 3.1: Kartu Bimbingan Pembimbing 1 .....	125
Lampiran 3.2: Kartu Bimbingan Pembimbing 2 .....	129
<b>LAMPIRAN 4 : LAMPIRAN ADMINISTRASI .....</b>	<b>133</b>
Lampiran 4.1: Usul Judul Skripsi .....	134
Lampiran 4.2: SK Pembimbing .....	135
Lampiran 4.3: Surat Izin Penelitian dari FKIP UNSRI .....	137
Lampiran 4.4: Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	138
Lampiran 4.5: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	139

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Berfikir Penelitian .....	33
Bagan 2.2 Alur Desain <i>Formative Research</i> Tessmer (Tessmer 1998 : 16) .....	36
Bagan 2.3 Pengembangan Bahan Ajar (Modifikasi dari Rowntree dan Tessmer) (1998 :16).....	37

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Nilai Validasi <i>Content</i> /Materi dan Gambar .....	44
Tabel 3.2 Kategori Tingkat Kevalidan <i>Content</i> /Materi dan Gambar.....	45
Tabel 3.3 Nilai Kepraktisan Anak .....	46
Tabel 3.4 Kategori Tingkat Kepraktisan Hasil Observasi .....	46
Tabel 3.5 Kategori Nilai Kepraktisan Angket Guru .....	47
Tabel 3.6 Kategori Tingkat Kepraktisan Angket Guru .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Cover Analisis Media .....	79
Gambar 2: Pegesahan.....	79
Gambar 3: Isi .....	79
Gambar 4: Dokumentasi Tahap <i>One to One</i> .....	122
Gambar 5: Dokumentasi Tahap <i>Small Group</i> .....	123

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Cerita Bergambar Materi Pendidikan Seks Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Handayani Palembang” mempunyai tujuan untuk mengembangkan bahan ajar cerita bergambar materi pendidikan seks anak usia 5-6 tahun yang teruji kevalidan dan kepraktisannya. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Rowntree dan evaluasi Tessmer. Model Rowntree terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pengembangan dan tahap evaluasi. Tahap evaluasi formatif Tessmer yang terdiri dari lima tahap, yaitu tahap *self evaluation*, *expert review*, *one-to-one evaluation*, *small group evaluation* dan *field test evaluation*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *walkthrough* berupa lembar ceklis yang diberikan kepada *expert review* yang memperoleh nilai rata-rata dari ahli materi dan desain sebesar 3,74 kategori sangat valid yang sesuai aspek penilaian materi dan gambar. Pada tahap *one to one evaluation* dan tahap *small group evaluation* mendapatkan rata-rata nilai observasi anak penggunaan bahan ajar sebesar 95,8% dan 96,5% kategori sangat praktis bagi anak yang sesuai indikator sosial emosional tentang materi pendidikan seks anak. Sedangkan untuk kepraktisan bagi guru tahap *one to one evaluation* dan tahap *small group evaluation* menggunakan lembar angket berupa lembar ceklis mendapatkan nilai rata-rata 3,82 dan 3,82 kategori sangat praktis bagi guru yang sesuai dengan indikator materi pendidikan seks anak dan manfaat bahan ajar. Maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar cerita bergambar materi pendidikan seks anak usia 5-6 tahun bisa digunakan bagi proses pembelajaran di PAUD Handayani Palembang dan saran untuk penelitian selanjutnya untuk meneliti dampak potensial anak dari bahan ajar cerita bergambar materi pendidikan seks anak usia 5-6 tahun.

**Kata kunci:** *Bahan ajar, cerita bergambar, materi pendidikan seks anak usia 5-6 tahun*

## ABSTRACT

This research entitled "The Development Of Learning Materials For Sex Education Material Picture Story Child Renaged 5-6 Years In OLD Handayani Palembang" aims to develop learning materials for sex education material picture story children ages 5-6 years tested validity and practicality. This research uses a model of development and evaluation of Rowntree's and Tessmer's. Rowntree's model consists of three stages, namely the planning phase, the development phase and the evaluation phase. The formative evaluation stage Tessmer's that consists of five stages, the stage of self evaluation, expert review, one-to-one, smallgroup evaluation and field test evaluation. Data collection technique use walkhtrough in the form of a checklist sheet given to the expert review that gained an average rating of expert material and design of 3.74 very valid category as appropriate aspects of the assessment of the material and images. At this stage of evaluation, one to one and small group - stage evaluation get average value of observation of the child use materials of 95.8% and 96.5% of the categories is very practical for the child the appropriate social indicators emotional about sex education material the child. For practicality for teachers stage a one to one and small group-stage evaluation sheet now uses the form sheet checklist gets an average of 3.82 and 3.82 category and very practical for teachers to suit the material indicators child sex education and the benefits of learning materials. Then it can be inferred that the picture story materials civic child sex 5-6 years of age may be used for learning process in OLD Handayani Palembang and the suggestions for studies to examine the potential impact of the child from learning material picture story material sex education for children aged 5-6 years.

**Keywords:** *learning material, picture story, sex educations material of child aged 5-6 years.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah dan sekolah merupakan tempat yang seharusnya menyediakan rasa aman dan nyaman bagi anak untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi dan aspek perkembangan yang ada dalam dirinya. Menciptakan lingkungan yang nyaman mungkin baik secara fisik dan non fisik untuk anak bagi pertumbuhan dan perkembangan anak itu sendiri merupakan sebuah kewajiban bagi orang tua dan orang dewasa yang ada disekitar anak tersebut.

Sebagaimana dengan yang telah tertulis di Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 82 Tahun 2015 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan. Adapun tujuan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yaitu adalah menciptakan kondisi proses pembelajaran yang aman, nyaman, dan menyenangkan serta menghindarkan semua warga sekolah dari unsur-unsur atau tindakan kekerasan. Untuk menciptakan pembelajaran yang aman dan nyaman serta menghindarkan kekerasan dari warga sekolah, terutama anak-anak yang masih dibawah umur dari kekerasan yaitu terutama kekerasan seksual bukanlah hal yang mudah, karena diperlukan usaha bersama antar warga sekolah terutama sebagai seorang pendidik.

Menurut Shabir (2015) mengatakan bahawa guru itu adalah sebagai seorang pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru profesional hendaknya mampu memikul dan melaksanakan tanggung jawab sebagai guru kepada peserta didik, orang tua, masyarakat, bangsa, negara, dan agamanya. Tugas dan tanggung jawab guru adalah mengajar atau menyampaikan kewajiban kepada peserta didik. Selain itu juga membimbing mereka secara keseluruhan sehingga terbentuk kepribadian muslim.



Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 24 Januari sampai dengan 02 Februari di PAUD Handayani Palembang, TK IT Harapan Bunda dan PAUD Chatya Manis. PAUD Handayani belum memiliki bahan ajar berupa buku cerita bergambar materi pendidikan seks anak, untuk penyampaian materi pendidikan seks anak yaitu dengan melakukan pembiasaan kegiatan bernyanyi dengan judul “sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh” walaupun diperagakan tetapi anak tidak tahu organ yang tertutup baju itu apa saja, untuk penjelasannya hanya melalui penjelasan sepintas saja di kegiatan persiapan belajar, sedangkan di TK IT Harapan Bunda Palembang sudah memiliki bahan ajar berupa cerita bergambar materi pendidikan seks anak, namun dalam bahan ajar tersebut belum terdapat indikator yang jelas mengenai pendidikan seks, jadi bahan ajar belum sesuai dengan karakteristik anak usia 5-6 tahun. Sama halnya yang terjadi di PAUD Chatya Manis Palembang sudah memiliki bahan ajar berupa cerita bergambar materi pendidikan seks anak, namun dalam bahan ajar tersebut belum terdapat indikator yang jelas mengenai pendidikan seks, jadi bahan ajar belum sesuai dengan karakteristik anak usia 5-6 tahun, namun pada kurikulum terdapat salah satu indikator untuk pendidikan anak usia dini tentang pendidikan seks anak yaitu adalah mampu menjaga keamanan diri dari percobaan kekerasan seksual dan *bullying* (misal dengan berteriak dan/atau berlari) (Peraturan Menteri No.146 tahun 2014). Kekerasan seksual yang terjadi pada anak mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan terjadi di lingkungan rumah maupun sekolah, untuk itu seperti yang dikatakan Shabir dalam jurnalnya sebagai seorang guru harus bisa mengajarkan atau menyampaikan informasi kepada anak dengan benar agar anak benar-benar paham terhadap informasi yang diberikan. Mengenai masalah kekerasan seksual, orang tua maupun guru harus menyampaikan informasi mengenai pendidikan seks sedini mungkin.

Pendidikan seks anak usia dini itu sendiri bukanlah sama dengan pendidikan seks untuk orang dewasa, pendidikan seks anak usia dini adalah suatu pemberian informasi kepada anak yang berusia 0-8 tahun yang berkenaan tentang penjaan/proteksi diri dari segala hal yang mengganggu mereka terutama aspek

seksualitas, orientasi mengetahui perbedaan antar jenis kelamin, upaya edukasi dan memahamkan kepada anak secara kognitif tentang apa yang boleh dan tidak boleh dan mengetahui/mengerti tentang fungsi-fungsi organ tubuh, bahaya-bahaya yang ditimbulkan, akibat-akibat norma, agama (Wathoni (2016)). Penyampaian informasi mengenai pendidikan seks kepada anak harus berdasarkan rentang usianya.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jatmikowati, dkk. (2015) dengan judul “Model Dan Materi Pendidikan Seks Anak Usia Dini Perspektif Gender Untuk Menghindarkan Sexual Abuse. Hasil Penelitian dijelaskan bahwa Berdasarkan data pada Tabel 8b, siswa yang menjadi sasaran uji coba secara rata-rata menunjukkan kemampuan untuk menangkap materi yang disampaikan oleh guru. Siswa juga mampu mengenali potensi kekerasan seksual yang mungkin akan dialaminya dan sekaligus mampu mengemukakan pilihan tindakan yang akan dilakukannya jika kekerasan seksual benar-benar terjadi pada dirinya. Sesi uji coba kelompok pengguna membuktikan bahwa materi-materi pendidikan seks anak usia dini sangat efektif bila dilakukan melalui sentra bermain peran. Tetapi, sentra bermain peran ini membutuhkan alat bantu berupa media pembelajaran yang mendukung seperti boneka, gambar-gambar ilustrasi dan slide maupun film pendek.

Dari penelitian terdahulu tersebut, peneliti menyarankan untuk dalam penyampaian materi pendidikan seks anak usia dini ini materinya dikemas dalam sebuah media bahan ajar berupa bahan ajar cerita bergambar karena seperti yang dikatakan Jatmikowati dalam pengenalan pendidikan seks kepada anak perlu memerlukan alat bantu berupa media pembelajaran yang mendukung seperti boneka, gambar-gambar ilustrasi dan slide maupun film pendek.

Menurut peneliti akibat dari tidak adanya pengenalan pendidikan seks kepada anak yaitu menimbulkan banyak dampak yang negatif yaitu seperti anak akan menjadi lebih manja terhadap konsep merawat tubuhnya dan tidak tau bagian-bagian tubuh mana yang boleh dilihat dan dipegang oleh orang lain selain orang tua si anak.

Berdasarkan analisis kebutuhan yang digali melalui wawancara guru kelas dari ke tiga TK tersebut, bahwa Ibu Endang Palupi, S.Ag, Ibu Fatmawati, Ibu Kiapmawati serta kepala sekolah tempat peneliti lakukan Ibu Iyar Sugiarti, S.Pd menyatakan produk berupa bahan ajar cerita bergambar materi pendidikan seks anak usia 5-6 tahun yang dikembangkan peneliti itu penting, maka peneliti mengembangkan suatu bahan ajar cerita bergambar materi pendidikan seks kepada anak, yang akan diterapkan pada TK kelas B2 PAUD Handayani Palembang. Disini peran bahan ajar cerita bergambar mempermudah guru menyampaikan pendidikan seks atau *sexs education* melalui cerita yang menggambarkan materi dari pendidikan seks atau *sexs education* kepada anak karena anak akan lebih antusias dan senang dalam belajar apabila menggunakan gambar-gambar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan bahan ajar cerita bergambar materi pendidikan seks anak usia 5-6 tahun yang teruji kevalidannya?
2. Bagaimana mengembangkan bahan ajar cerita bergambar materi pendidikan seks anak usia 5-6 tahun yang teruji kepraktisannya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan bahan ajar cerita bergambar materi pendidikan seks anak usia 5-6 tahun yang teruji kevalidannya.
2. Mengembangkan bahan ajar cerita bergambar materi pendidikan seks anak usia 5-6 tahun yang teruji kepraktisannya.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberi manfaat baik secara teoretis dan praktis yaitu sebagai berikut.

Manfaat Teoretis:

1. Memberitahukan pengetahuan mengenai pentingnya penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran untuk mengajarkan materi pendidikan seks anak,
2. Dapat memperkaya ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan bahan ajar untuk mengajarkan materi pendidikan seks anak, adanya bahan ajar baru berupa produk bahan ajar cerita bergambar materi pendidikan seks anak yang dapat digunakan guru untuk mempermudah dalam pembelajaran materi pendidikan seks di TK sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak usia 5-6 tahun.

Manfaat Praktis:

1. Bagi siswa yaitu dapat menambah wawasan dalam pembelajaran tentang materi pendidikan seks anak dengan menggunakan bahan ajar cerita bergambar.
2. Bagi guru dapat memberikan pengetahuan baru tentang penggunaan bahan ajar cerita bergambar dalam pembelajaran materi pendidikan seks anak di TK.
3. Bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat memberikan informasi sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengembangan bahan ajar serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin. Rika. Vol. 2. No. 2. (2014). Kelayakan Buku Pop-Up Sebagai Alternatif Media Pendidikan Kesehatan Reproduksi. Jember:Universitas Jember.
- Ahmadi. Lif Khoerul & Sofan Amri. (2014). Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif. Jakarta: Pt. Prestasi Pustakaraya.
- Akbar. Arfandi Nur. Dkk. (2016). Makalah Pendidikan Ips Sd Ii “Pengembangan Bahan Ajar Cetak”. Kalimantan: Universitas Borneo
- Alifa. (2017). Pentingnya Pendidikan Seks Anak Usia Dini. <http://www.cikimis.com/2017/05/pentingnya-pendidikan-seks-usia-dini-pada-anak.html>.
- Alfiriani. Adlia & Ellbert Hutbari. Vol. 1. No. 1. (2017). Kepraktisan Dan Kefektifan Modul Pembelajaran Bilingual Berbasis Komputer. Sumbar : STK PGR Sumbar.
- Amirono, M.T., & Daryanto. (2016). Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013. Yogyakarta: Gava Media.
- Amri. Iful. Vol. 2 No. 1. (2015). Pengembangan pembelajaran E-Learning Berbasis Web Untuk Mata Kuliah Pendahuluan Fisika Inti. Palembang : Universitas Sriwijaya.
- Arikunto. Suharsimih. (2015). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta. Bumi Aksara.
- Aziz. Safrudin. (2015). Pendidikan Seks ABK. Yogyakarta: GAVAMEDIA.
- Aziz. Safrudin. (2017). Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini. Yogyakarta: Kalimedia.
- Bachtiar. Muhammad Yusri. Vol.6. No. 1. (2016). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita Bergambar (Studi Kasus pada TK Tunas Harapan DiBulukumba). Jurnal Publikasi Pendidikan.
- Bidasari. Febrina. Vol. II, No. 1. (2017). Pengembangan Soal Matematika Model Pisa Pada Konten Quantity Untuk Mengukur Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama. Lahat:STKIP Muhammadiyah Pagaram

- Damayanti. Lely. Vo. 3. No. 2. (2016). *Pengaruh Media Cerita Bergambar Terhadap Kehidupan Sosial Anak Didik Kelompok B di TK Desa Ngepeh Saradan Madiun Tahun Ajaran 2014-2015*. Jawa Timur:IKIP PGRI Madiun.
- Daryanto. Aris Dwicahyono. (2014). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Yogyakarta. GAVA MEDIA.
- Deiniatur. Much. Vo. 3. (2017). *Pembelajaran Bahasa Pada Anak Usia Dini Melalui Cerita Bergambar*. Lampung:Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Durex.com. (2013). *Pentingnya Edukasi Seks Untuk Anak*.
- Fadhila. Nila. (2015). *Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Cerita Anak Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Strategi Pembelajaran Up Question Siswa Kelas 5 SD Negeri 003 Tampan Kota Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Ria Pekanbaru .
- Fahmi. Volume 1 No. 2 (2016) . *Manajemen Pendidikan Seks Anak Usia Dini Di Lingkungan Keluarga*.
- Faikoh. Noer Elok. Dkk. (2014). *Pengaruh Modelling Media Video Terhadap Peningkatan Kemampuan Toilet Training Pda Anak Retardasi Mental Usia 5-7 Tahun di SLB N Semarang*. STIKES Telogorejo Semarang.
- Gumilang. Vol. 2. No. 2. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling*.
- Haloho. Dkk. ISSN: 2355 – 7109. (2014). *Pengembangan Buku Kerja Siswa Berbasis Inkuiri Materi Optika Geometri Kelas X Sekolah Menengah Atas*.
- Hapsari. Iriani Indri. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta:PT.Indeks.
- Hety. Dyah Siwi. Vol. 9. No. 2. (2017). *Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seks Dini Pada Anak Usia Pra-Sekolah (3-6 Tahun) di TK Tunas Jaya Bangsal Mojokerto*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto.
- Indrawati. Rini Meita. Vol.. No.1 (2013). *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Melalui Bermain Peran*.
- Iriyanto. Dwi. Dkk. (2015). *Yes Aku Lulus UN*. Yogyakarta:PT. Bentang Pustaka.

- Jatmikowati. Tri Endang. Dkk. Th. XXXIV, No. 3, Oktober (2015). Model Dan Materi Pendidikan Seks Anak Usia Dini Perspektif Gender Untuk Menghindarkan Sexual Abuse. Jember: Cakrawala Pendidikan.
- Juriah. Siti. Vol. 4 No. 3. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Teks Diskusi Berbasis Multimedia Untuk Kelas VII.
- Julia. J. Dkk. (2018). Prossiding Seminar Nasional. Jawa barat: UPI Samedang Press.
- Kantun. Sri & Yayuk Sri Rahayu Budiawati. No. 2. (2015). Analisis Tingkat Kelayakan Bahan Ajar Ekonomi Yang Digunakan Oleh Guru Di Sma Negeri 4 Jember.
- Lalompoh. Cyrus .T dan Kartini Ester Lalompoh. (2017). Metode Pengembangan Moral Dan Nilai-Nilai Keagamaan Bagi Anak Usia Dini. Jakarta: PT. Gramedia.
- Lestari, Ika. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi. Padang: Akademia Permata.
- Lestari. Ambar Sri. (2014). Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Modul Pada Matakuliah Media Pembelajaran di Jurusan Tarbiyah STAIN Sultan Qaimuddin Kendari.
- Muchson. (2017). Statistik Deskriptif. Indonesia: Guepedia
- Mulyasa. (2014). Manajemen PAUD. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Majid. Abdul. (2016). Perencanaan Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Nurgiyantoro. Burhan. (2016). Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak. Yogyakarta: *Gajah Mada University Perss.*
- Patria. L.D dan Djunaidi. (2016). ISSN:2442-7667. Pengembangan Instrumen Penilaian Psikomotor Berbasis IT dalam Pembelajaran Penjaske Materi Lompat Jauh pada Siawa SM: Universitas Negeri Semarang
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 82 Tahun (2015) tentang Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan.
- Peraturan Meteri No.146 Tahun (2014).

Peraturan Menteri No. 137 Tahun (2014).

Permatasari, A. I. (2016). Pengembangan Buku Cerita Untuk Mengembangkan Karakter Disiplin dan Kreatif Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Prastowo. A. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Tematik. Jakarta:Kencana.

Prastowo. A. (2018). Sumber Belajar Pusat Sumber Belajar. Depok : PRENADAMEDA GROUP.

Prawiradilaga, D. S. (2015). Prinsip Desain Pembelajaran (*Instructional Design Principles*). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Ratnasari.Risa Fitri dan M.Alias. Vol.2 No. 2 (2016). Pentingnya Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini.

Rahayuningsih. Sri Intan & Mula Rizki. ISSN: 2087-2879. (2015). Kesiapan Anak Dan Keberhasilan Toilet Training Di Paud Dan Tk Bungong Seuleupoek Unsyiah Banda Aceh

Racham. F.A dkk. Vol. 1 No. 1. (2017). Pengembangan Berbasis Berpikir Kritis Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan Pada Mata Pelajaran Kimia Di SMA. FKIP:Universitas Sriwijaya

Ren. We dkk. Vol.1 No.8 . (2016). Perancan Buku Cerita Bergambar “Peristiwa Sejarah Gerbong Maut, Bondowo”.

Risti. Avanti Vera dan Ega Asnatasia. ISBN. 978-979-3812-42-7. (2017). Buku Cerita Bergambar “Yuk, Ke Toilet Sendiri!” Pengembangan Media Pembelajaran Buku Untuk Pendidikan Seks Pada Anak Usia 2 – 4 Tahun. Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta.

Ronosulistyo. H.Hanny. dkk. (2017). Ketika Anak Bertanya Seks. Garamedia.

Romansyah. Khalimi. Vol XVII, No 2, Agustus (2016). Pedoman Pemilihan Dan Penyajian Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia. Universitas Swadaya Gunung Jati.

Sari. Bintari Kartika. ISBN 978-602-70216-2-4. (2017). Desain Pembelajaran Model Addie Dan Implementasinya Dengan Teknik Jigsaw. Sidoarjo:Universitas Negeri Surabaya.

Sadjati. Ida Malati. (2015). Hakikat Bahan Ajar. Universitas Terbuka.



- Sannah. Ika Nurl dkk. Vol. 4. No.1. (2015). Pengembangan LKS Dengan Discovery Learning Pada Materi Teori Atom Bohr. FKIP Universitas Lampung.
- Shabir. Muhammad U. Vol. 2 No. (2015). Kedudukan Guru Sebagai Pendidik:(Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru). Makasar.
- Syahmaidi. Eril & Hendra Hidayat. Vol. 5. No. 2. (2016). Praktikalitas Perancang Media e-Learning Berbasis Video Studi Perancang e-Learning Dengan Open Source Moodle di SMA Sungai Penuh Jambi.
- Syafarudin. (2015). Pendidikan Pemberdayaan Masyarakat. Medan : Perdana Mulya Sarana.
- Setyosari. Punaji. (2016). Metode Penelitian dan Pengembangan. Jakarta:Prenadamedia Group
- Sugiyono. (2015). Metodologi Penelitian, Kualitatif, Kuantitatif, dan R &D. Bandung: CV Alfabeta.
- Suparman. Atwi. (2016). *Educational Technology World Conference (ETWC) 2016*. Jakarta:Universitas Negeri Jakarta.
- Sudjana, N. (2017). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sutarti. Tatik & Edi Irawan. 2017. Kiat Sukses Meraih Penelitian Pengembangan. Yogyakarta:CV BUDI UTAMA
- Suryanto. Edy. Volume 12, Nomor 2, Oktober (2013). Model Pendidikan Budi Pekerti Berbasis Cerita Anak Untuk Penanaman Nilai Etis-Spiritual. Surakarta:Universitas Sebelas Maret.
- Susanto. Ahmad. (2017). Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta:Bumiaksara.
- Sutrisno. Vol. 06. No. 3. (2015). Bahan Ajar dan Pengembangannya.
- Tandry. Novita. (2015). *Happy Parenting With Novita Tandry*. Jakarta. PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Tegeh, I Made. Dkk. (2014). Model Penelitian Pengembangan. Yogyakarta:Graha Ilmu.

- Tessmer, Martin. (1998) *Planing and Conductng Formative Evaluations*. London:Kongan page.
- Tim Admin Group ASI-MPASI (ASM). (2015). *Superbook For Supermoom*. Jakarta:PT Bhuana Ilmu Populer.
- Tri. Ryu. (2015). *Bagaiman Cara Menulis Buku Cerita Anak*. Penulispro.com.
- Wathoni. Kharisul. Volume 10 No. 1. (2016). *Persepsi Guru Madrasah Ibtidaiyah Tentang Pendidikan Seks Bagi Anak (Studi Kasus Di Mi Se-Kecamatan Marak*.
- Wahyuddi. Wisrawaty. Vo. 1. No. 1. (2016). *Kemampuan Menentukan Isi Cerita Rakyat Siwa Kelas X SMA Negeri 1 RAHA*.
- Warso. Agus Wasito Dwi Doso. (2016). *Publikasi Ilmiah Pembuatan Buku, Modul, Diklat & Nilai Angka Kreditnya*. Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Widodo. Slamet. Vol.26. No. 2. (2017). *Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Sainifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Penyelesaian Masalah Lingkungan Sekitar Peserta Didik Di Sekolah Dasar*. Pasca Sarjana:Universitas Negeri Surabaya.
- Wiyani. Novan Ardy. (2014). *Mengelola dan Mengembangkan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua*. Jakarta : AR-RUZZMEOIA.
- Zubaedah. Siti. (2016). Vol.2 No.2. *Pendidikan Seks AUD TK Islam Kota Yogyakarta*.
- Zuriah. Nurul dkk. Volume 13, Mei (2016). *Ibm Guru Dalam Pengembangan Bahan Ajar Kreatif Inovatif Berbasis Potensi Lokal*. Malang:Universitas Muhamadiyah Malang.